

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang :

1. Pengaruh biaya operasional terhadap laba usaha pada unit perikanan di koperasi pegawai negeri mina utama.
2. Pengaruh harga jual terhadap laba usaha pada unit perikanan di koperasi pegawai negeri mina utama.
3. Pengaruh biaya operasional dan harga jual terhadap laba usaha di koperasi pegawai negeri mina utama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di koperasi pegawai negeri mina utama Kementrian Keluatan dan Perikanan yang beralamat di Gedung Mina Bahari III Lantai B1, Jl. Merdeka Timur / Jl Batu 4 -5 Jakarta Pusat. Dipilih karena koperasi ini memiliki salah satu unit usaha menarik yaitu unit perikanan.

Waktu penelitian berlangsung selama 3 minggu yaitu dari 27 Maret sampai 14 april 2017, dengan alasan pada waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian selama masa perkuliahan sehingga peneliti dapat lebih memfokuskan diri pada

pelaksanaan penelitian dan juga karena keterbatasan peneliti dalam tenaga dan dana yang tersedia.

C. Metode penelitian

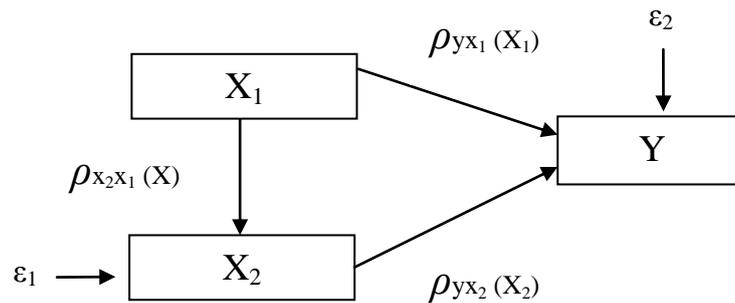
Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode ex-post facto, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk peristiwa sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor –faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut⁴⁹. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan harga jual terhadap laba usaha pada unit perikanan di koperasi pegawai negeri mina utama. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolah pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif⁵⁰.

D. Kontelasi Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini terdapat tiga variabel yang menjadi objek untuk diteliti yaitu biaya operasioanl (X_1) dan harga jual (X_2) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi terhadap laba usaha pada unit perikanan di koperasi pegawai negeri mina utama (Y) sebagai variabel endogen atau variabel terikat yang dipengaruhi. Maka konstelasi hubungan antar variabel X_1 , X_2 dan Y dapat digambarkan sebagai berikut :

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung: Alfabeta, 2007), h. 7.

⁵⁰ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada, 2005),h. 121.



Gambar III. 1
Konstelasi antar Variabel

Keterangan :

Variabel bebas (X_1) : Biaya Operasional

Variabel bebas (X_2) : Harga Jual

Variabel terikat (Y) : Laba Usaha

—————> : Arah Pengaruh

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif⁵¹. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* (runtut waktu). Data runtun waktu adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu.⁵² Data sekunder tersebut diperoleh selama 36 bulan terhitung dari Januari 2014 sampai Desember 2016. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini

⁵¹ Muhammad Teguh, *op.cit.*, h 121.

⁵² Nachrowi, *pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan* (Jakarta: LPFE UI, 2006), h. 309.

berasal dari Unit Perikanan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan.

E. Operasionalisasi Variabel

1. Laba Usaha

a. Definisi Konseptual

Laba usaha (laba operasi) merupakan semua pendapatan dan beban, serta untung dan rugi yang berasal dari transaksi-transaksi terkait dengan aktivitas usaha pokok ataupun usaha diluar pokok perusahaan yang menghasilkan laba usaha. Selain itu untuk mengetahui besar atau kecil pendapatan laba operasi perusahaan dengan cara pengurangan beban operasi dari laba kotor perusahaan, hasil pengurangan tersebut akan membantu perusahaan, bila laba operasi yang diperoleh tinggi perusahaan harus mempertahankan, sebaliknya laba operasi rendah perusahaan segera mencari solusi untuk menaikkan laba operasi, sehingga perusahaan terhindar dari kerugian perusahaan.

b. Definisi Operasional

Laba usaha merupakan transaksi –transaksi terkait dengan aktivitas usaha pokok ataupun usaha diluar pokok perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan laba usaha. Sumber data laba usaha yang di pakai dalam penelitian ini berasal dari Unit Perikanan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan pada setiap bulannya dalam kurun waktu tahun 2014 -2016.

2. Biaya Operasional

a. Definisi Konseptual

Biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan sehari –hari. Bagian dari biaya operasional yaitu biaya pemasaran, biaya harga pokok penjualan, biaya administrasi umum. Biaya operasional bersifat biaya langsung dan biaya tidak langsung. Selain itu adapun unsur –unsur biaya operasional yang harus dipenuhi oleh perusahaan seperti, biaya tenaga kerja, biaya asuransi, biaya advertensi dan biaya pemeliharaan peralatan.

b. Definisi Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan, karena biaya berhubungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan sehari –hari yang mencakup semua jenis bidang usaha. Sumber data biaya operasional yang di pakai dalam penelitian ini berasal dari Unit Perikanan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan pada setiap bulannya dalam kurun waktu tahun 2014 -2016.

3. Harga Jual

a. Definisi Konseptual

Harga jual adalah perhitungan dari biaya produk yang dikeluarkan oleh produsen untuk menetapkan harga pada setiap produk bertujuan untuk mendapatkan laba yang diinginkan. Harga yang telah ditetapkan oleh produsen kepada pembeli atau pelanggan ketika membeli produk

perusahaan sehingga harga tersebut sudahlah pasti dan tidak bisa ditawar oleh konsumen. Produsen bila sudah menetapkan harga harus konsisten, namun jika terjadi perubahan harga dikemudian hari akan berdampak pada naik turunnya penjualan produk sehingga laba yang diperoleh perusahaan tidak stabil. Selain itu seorang pengusaha dalam menentukan harga jual perlu untuk mempertimbangkan hal menjadi beberapa faktor yang akan mempengaruhi kepekaan harga pembelian, diantaranya yaitu faktor internal yaitu tujuan pemasaran perusahaan ialah faktor utama yang menentukan dalam penetapan harga salah satu dari tujuan penawaran perusahaan. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu persaingan didalamnya terdapat lima kekuatan produk yang berpengaruh dalam persaingan suatu industri diantaranya seperti produk, substitusi, pemasok, pelanggan, dan ancaman pendatang baru.

b. Definisi Operasional

Harga jual merupakan harga yang telah ditetapkan oleh produsen untuk transaksi jual beli. harga yang telah ditetapkan tersebut akan dibebankan kepada para konsumen dari produsen sebagai penawaran barang atau jasa serta harga bisa menjadi alasan konsumen untuk membeli barang yang sesuai dengan keinginan konsumen. Sumber data laba usaha yang di pakai dalam penelitian ini berasal dari Unit Perikanan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan pada setiap bulannya dalam kurun waktu tahun 2014 -2016.

F. Teknik analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Analisis jalur merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini, metode tersebut dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Variabel yang diteliti mengenai Pengaruh Biaya Operasioanl dan Harga Jual Terhadap Laba Usaha pada Unit Perikanan di Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikana Jakarta Pusat. menggunakan analisis data dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁵³

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

⁵³ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* (Jakarta: Change Publication, 2014), h. 134.

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan pada tabel Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

- 1) Jika $linearity \geq 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika $linearity < 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.

2. Mencari Persamaan *Path Analysis*

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan model perluasan yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.⁵⁴ Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel bebas (*exogenous*) dan variabel terikat (*endogenous*). Selain itu model *path analysis* digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .⁵⁵ Langkah-langkah menguji analisis jalur

⁵⁴ *Ibid.*, h.272

⁵⁵ Riduawan dan Engkos, *Cara Menggunakan Path Analysis (Analisis Jalur)* (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 116

(*Path Analysis*) sebagai berikut :⁵⁶

a. Merumuskan hipotesis dari persamaan struktural :

$$Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \rho_y \varepsilon_i$$

b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

1. Mendeskripsikan data dan merumuskan persamaan strukturnya.
2. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.
3. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara keseluruhan hipotesis statistic dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} \neq 0$$

Kaidah pengujian signifikansi (Program *SPSS*)

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

⁵⁶ Ibid., h.116

4. Menghitung koefisien jalur secara individu

a. $H_0: \rho_{yx_1} \leq 0$ (biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba usaha pada Unit Perikanan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan di Jakarta Pusat 2014 -2016).

$H_a: \rho_{yx_1} > 0$ (biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba usaha pada Unit Perikanan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan di Jakarta Pusat 2014 -2016).

b. $H_0: \rho_{yx_2} \leq 0$ (harga jual berpengaruh positif secara terhadap laba usaha pada Unit Perikanan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan di Jakarta Pusat 2014 -2016).

$H_a: \rho_{yx_2} > 0$ (harga jual berpengaruh positif laba usaha pada Unit Perikanan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan di Jakarta Pusat 2014 -2016).

c. $H_0: \rho_{yx_2} \leq 0$ (biaya operasional berpengaruh positif terhadap harga jual pada Unit Perikanan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan di Jakarta Pusat 2014 -2016).

$H_a: \rho_{yx_2} > 0$ (biaya operasional berpengaruh positif terhadap harga jual pada Unit Perikanan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan di Jakarta Pusat 2014 -2016).

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara 0,05 dengan nilai *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 > Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.⁵⁷

3. Menghitung Koefisien

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan variabel-variabel independen yang ada dengan variabel dependen dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan (*r*) dengan ketentuan nilai *r* tidak lebih dari 1 ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna ; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi. Dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

Tabel III.1
Interpretasi Tingkat Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Buku Riduawan dan Engkos Cetakan 2011

⁵⁷ *Ibid.*, h. 118.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Atau dengan kata lain, mengukur seberapa baik model yang dibuat mendekati fenomena variabel dependen yang sebenarnya. R^2 juga mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dijelaskan variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Kriteria pengujian statistik adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $R^2 = 0$ maka variabel bebas tidak bisa menjelaskan variasi perubahan variabel terikat, maka model dikatakan buruk.
- b. Jika $R^2 = 1$ berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat dengan sempurna. Kondisi seperti ini dalam hal tersebut sangat sulit diperoleh.
- c. Kecocokan model dapat dikatakan lebih baik apabila R^2 semakin dekat dengan 1.